

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pos Indonesia merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa kurir, logistik dan transaksi keuangan. Didalam sejarahnya, Pos Indonesia merupakan salah satu BUMN tertua di Indonesia yang keberadaannya digunakan agar dapat memudahkan dalam kegiatan pengiriman surat, pengiriman barang dan terutama dalam kegiatan perdagangan. Seiring berjalannya waktu, Kantor Pos tidak hanya digunakan dalam pengiriman barang dan surat saja. Di masa sekarang, Kantor Pos sudah mengembangkan jasa layanannya seperti pembayaran listrik, telephone, dan sebagainya. Namun, Kantor Pos mengalami penurunan peran pelayanan karena terdapat banyaknya persaingan dengan Perusahaan Swasta yang sama – sama bergerak di bidang jasa.

Maka dari itu, alasan pemilihan Kantor Pos yang akan di redesain dalam tugas akhir ini adalah karena Kantor Pos mengalami penurunan pelayanan. Dari tahun ke tahun masyarakat lebih banyak menggunakan jasa layanan perusahaan swasta ketimbang melalui Kantor Pos karena masyarakat merasa pelayanan Perusahaan Swasta lebih cepat dibandingkan dengan Kantor Pos.

Tabel Jumlah Paket Pos dan Surat di Kantor Pos Pada Tahun 2015 - 2017

	2015	2016	2017
Paket Pos	432.235	289.985	377.831
Surat Pos	1.303.887	948.909	323.938
Jumlah	1.736.122	1.238.894	701.769

Sumber : Data Pelayanan Kantor Pos Besar Bandung

Pada tabel diatas, terlihat bahwa pengiriman paket yang ada di Kantor Pos mengalami penurunan setiap tahunnya dari tahun 2015 sampai dengan 2017.

Ada beberapa faktor juga yang menyebabkan Kantor Pos mengalami penurunan pelayanan diantaranya yaitu karena Perusahaan Swasta banyak melakukan inovasi – inovasi dalam hal pelayanan ke konsumen, Perusahaan Swasta juga lebih memudahkan konsumen dalam menggunakan jasa layanannya. Oleh sebab itu, Kantor Pos perlu adanya diredesain mengingat Kantor Pos merupakan kantor pelayanan jasa yang bergerak dibidang jasa kurir, logistik dan transaksi keuangan yang ada di Indonesia sehingga nantinya pelayanan dari Kantor Pos akan terangkat kembali dan dapat bersaing dengan perusahaan – perusahaan swasta yang ada.

Kantor Pos yang akan diredesain merupakan Kantor Pos Besar Bandung yang terletak diantara persimpangan Jalan Asia Afrika dan Jalan Banceuy dimana bangunannya merupakan bangunan Cagar Budaya tipe A yang memiliki syarat – syarat tertentu untuk melakukan pemugaran pada bangunan tersebut. Sehingga dalam redesain pada Kantor Pos Besar Bandung tersebut harus tetap mempertahankan nilai – nilai yang tercantum dalam bangunan Cagar Budayanya karena tujuan dari redesain Kantor Pos Besar Bandung ini juga bertujuan untuk melakukannya pelestarian terhadap bangunan Cagar Budaya.

Dalam meredesain Kantor Pos Besar Bandung ini diperlukan pengorganisasian penataan ruang yang dapat mempermudah segala aktivitas karyawan maupun konsumennya dan juga interior yang inovatif yang dapat menarik konsumen untuk menggunakan jasa layanan yang ada di Kantor Pos.

Adapun tujuan dalam redesain Kantor Pos Besar Bandung ini adalah untuk mengangkat kembali pelayanan dari Kantor Pos terkait dengan desain interiornya sehingga konsumen akan merasa nyaman dan akan menggunakan jasa layanan di Kantor Pos Besar Bandung dan dapat mengangkat kembali pelayanan dari Kantor Pos dengan mendesain Kantor Pos Besar Bandung yang dapat mempertahankan nilai – nilai sejarah pada Bangunan Cagar Budaya di Kantor Pos Besar Bandung.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil observasi dan pengumpulan data, desainer mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- a. Kantor Pos mengalami penurunan peran pelayanan karena terdapat banyaknya persaingan dengan Perusahaan Swasta yang sama – sama bergerak di bidang jasa.

- b. Bangunan Kantor Pos Besar Bandung merupakan bangunan Cagar Budaya tipe A yang tidak diperbolehkan untuk dilakukan pembongkaran dan harus terjaga kelestariannya.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana mengangkat kembali peran pelayanan dari Kantor Pos Besar Bandung?
- b. Bagaimana merancang interior pada Kantor Pos Besar Bandung yang tetap dapat melestarikan bangunan Cagar Budaya?

1.4 Batasan Rancangan

Adapun batasan rancangan yang diperlukan dalam penyelesaian proses perancangan antara lain:

- a. Bangunan Kantor Pos Besar Bandung termasuk kedalam klasifikasi bangunan Cagar Budaya tipe A. Dalam Kantor Pos Besar Bandung ini, bangunan yang termasuk kedalam kategori bangunan Cagar Budaya tipe A adalah bangunan pada bagian Lobby, Area Pelayanan, Ruang Korporate, Ruang Po Box, Ruang UPL, Ruang Pengolahan, Ruang Portepel, Ruang Model - Model. Yang tidak termasuk kedalam bagian Cagar Budaya yaitu pada bangunan Delivery Center, Toilet, Gudang, Posmil dan Poliklinik dan Mushola.
- b. Aturan – Aturan Pendukung
 - Aturan Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2010 Tentang Cagar Budaya.
 - Aturan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 19 Tahun 2009 Tentang Pengelolaan Kawasan dan Bangunan Cagar Budaya.

1.5 Tujuan Perancangan dan Sasaran Perancangan

- **Tujuan Perancangan**

Tujuan perancangan Kantor Pos adalah sebagai berikut :

- a. Bagi karyawan Kantor Pos Besar Bandung, menghidupkan kembali fungsi dan peran pada Kantor Pos.
- b. Bagi masyarakat / konsumen, mempermudah segala aktivitas yang ada di Kantor Pos.

- c. Bagi mahasiswa dan kampus, menambah wawasan dalam mengetahui sejarah awal berdirinya Kantor Pos, kinerja para karyawannya dan cara kerja pengiriman yang terjadi pada Kantor Pos Besar Bandung.
- d. Bagi dunia profesional, menambah wawasan dalam mengetahui Bangunan Cagar Budaya pada bangunan Kantor Pos dan mengetahui cara kerja yang ada di Kantor Pos.
- e. Bagi dunia desain, untuk menambah wawasan dan referensi Bangunan Cagar Budaya.

- **Sasaran Perancangan**

Adapun sasaran perancangan pada Kantor Pos adalah sebagai berikut :

- a. Menciptakan desain interior yang dapat mengangkat kembali peran pelayanan dari Kantor Pos.
- b. Memberikan wawasan kepada mahasiswa dan dunia profesional dalam mengetahui syarat – syarat yang diperlukan dalam mendesain interior sebuah Bangunan Cagar Budaya.

1.6 Metode

Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada Kantor Pos Besar Bandung sebagai berikut :

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

- **Observasi**

Dalam metode observasi ini adalah melakukan observasi secara langsung ke Kantor Pos Besar Bandung yang terletak di Jalan Asia Afrika. Mencatat serta mengamati setiap aktivitas karyawan baik dari segi teknis maupun non teknis dan mengamati setiap fasilitas yang diperlukan pada Kantor Pos Besar Bandung. Hasil dari observasi ini yaitu berupa catatan setiap permasalahan, aktivitas karyawan, budaya kerja karyawan yang ada di Kantor Pos Besar Bandung. Berikut lokasi observasi yang desainer lakukan antara lain :

Nama Perusahaan : Kantor Pos Besar Bandung

Alamat : JL. Asia Afrika No.49

- **Wawancara**

Wawancara dilakukan terhadap karyawan Kantor Pos Besar Bandung mengenai fasilitas, aktivitas serta setiap keluhan dan budaya kerja karyawan yang ada di Kantor Pos Besar Bandung. Yang saya wawancarai antara lain :

- Manager SDM : Fitriadi
 - Manager Audit : Dadan Sumarna Aji
 - Manager Agen Pos : Oce Mulyana
 - Manager Korporate : Tiarsa Wahyudin A S
 - Manager Pelayanan : Elvisahri
 - Manager Filateli : Iwan Haryawan
 - Manager UPL (Unit Pelayana Luar)
 - Karyawan Solusi dan Teknologi : Khamzah Abdillah S
 - Karyawan Delivery Center
 - Karyawan Po Box
- Dokumentasi

Dokumentasi pada metode perancangan ini yaitu dengan mendokumentasikan Kantor Pos Besar Bandung berupa foto – foto yang terkait dengan ruangan, aktivitas, sirkulasi dsb guna melengkapi data yang telah diperoleh. Hasil dari dokumentasi ini berupa foto yang diprotret menggunakan kamera handphone desainer.
 - Kepustakaan

Dalam metode kepustakaan ini, penulis mencari literatur yang berkaitan dengan Kantor Pos Besar Bandung, bangunan Cagar Budaya dan lain sebagainya yang dapat menunjang data – data dalam mendesain Kantor Pos Besar Bandung. Yang menjadi studi literatur antara lain :

Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 19 Tahun 2009 tentang Pengelolaan Kawasan dan Bangunan Cagar Budaya, Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, Jurnal Mahasiswa UNPAS W Novriyanti – 2015, Jurnal Mahasiswa UPI Eritauli Sihombing – 2012, Jurnal Mahasiswa STIKOM dsb.

1.6.2 Metode Analisis Data

Berikut metode analisis data yang digunakan antara lain :

a. Sintesa

Sintesa berarti paduan (campuran) berbagai pengertian atau hal sehingga merupakan suatu keselarasan atau sintesa adalah penyatuan gagasan yang terpisah dan ideologi – ideologi yang berbeda.

b. Tema dan Konsep

Konsep adalah sebuah dasar pemikiran untuk memecahkan permasalahan atau problem design yang nantinya akan digunakan dalam perancangan. Tema adalah suatu ide atau suatu pola yang berulang pada seluruh desain.

c. Output

Suatu hasil desain dengan keluaran berupa gambar kerja, maket, dan sebagainya.

1.7 Sitematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab 1 pendahuluan terdapat uraian tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran perancangan, metoda perancangan, kerangka berpikir dan sistematika perancangan.

BAB II TINJAUAN UMUM

Pembahasan mengenai teori – teori yang berkaitan dengan permasalahan antara lain defenisi redesain, defenisi kantor, defenisi kantor pos, sejarah kantor pos, logo kantor pos, visi dan misi kantor pos, fungsi kantor pos, dsb.

BAB III KONSEP PERANCANGAN

Bab ini berisi tentang penjabaran konsep perancangan yang akan diterapkan pada Kantor Pos Besar Bandung berdasarkan permasalahan – permasalahan yang ada pada kantor pos tersebut.

BAB IV KONSEP – DENAH KHUSUS

Bab ini berisi penjabaran tentang hasil analisa dari permasalahan terhadap Kantor Pos Besar Bandung berupa fasilitas, kebutuhan ruang, aktivitas serta tata letak ruang yang memudahkan karyawan Kantor Pos Besar Bandung berinteraksi antara divisi satu dengan yang lainnya / divisi yang saling berkaitan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran tentang hasil perancangan desain dari Kantor Pos Besar Bandung.

1.8 Kerangka Berpikir

Adapun kerangka berpikir yang digunakan dalam Redesain Kantor Pos Besar Bandung sebagai berikut :

